

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SD Muhammadiyah Terpadu Masaran merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki visi, misi dan tujuan yang akan dicapai baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang, sehingga untuk merealisasikannya perlu didukung oleh kurikulum yang jelas, tenaga pengajar maupun staf karyawan (SDM), sarana dan prasarana, serta lingkungan yang kondusif. Jadi keberadaan SDM merupakan bagian sangat penting dalam kehidupan suatu sekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu mengelola dan memanfaatkan segala yang ada, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi sekolah yang pada akhirnya menghasilkan perubahan yang diharapkan pada anak didik.

Kepala sekolah adalah guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada di sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Profesionalisme kepala sekolah merupakan suatu bentuk komitmen para anggota suatu profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mereka yang bertujuan agar kualitas profesionalisme mereka dapat menjalankan dan memimpin segala sumber daya yang ada di suatu sekolah maupun bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Jamal Makmur Asmani, 2012: 17).

Berkaitan dengan hal di atas, harus ada seseorang yang dapat mengembangkan kualitas kinerja SDM. Ia muncul sebagai pemimpin, ia memperlihatkan kelebihan dan kesanggupan dalam membina kegiatan sekolah menuju ke hal tercapainya tujuan sekolah. Kesanggupannya sangat dibutuhkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu amanat yang sangat pokok yang akan menentukan berhasil tidaknya suatu sistem pendidikan. Sesungguhnya Allah memberikan pengajaran yang sebaik-baiknya kepada kita. Pengajaran itu berupa perintah untuk menyampaikan amanat kepada ahlinya, menetapkan hukum diantara manusia dengan adil, dan berbagai perintah serta syariat Allah lainnya yang mulia, sempurna dan komprehensif. Bentuk amanat yang wajib dilakukan manusia seperti hak-hak Allah yang menjadi kewajiban para hambanya, yaitu shalat, zakat, puasa, kafarat, nadzar dan sebagainya yang berupa perkara yang dipercayakan kepada manusia tanpa perlu diawasi oleh orang lain, berupa hak hamba yang menjadi kewajiban hamba lain, seperti barang titipan dan perkara lain yang diamanatkan kepadanya untuk dilaksanakan tanpa perlu disaksikan pihak lain. Dalam Al Qur'an Surat An-Nisa'. 4 : ayat 58, yang berbunyi sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat” (Q.S. An-Nisa’, 4 : 58)

Kepala sekolah sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan perannya sangat penting untuk membantu tenaga pengajar dan muridnya dalam mencapai tujuan bersama. Seharusnya kepemimpinannya kepala sekolah harus dapat memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja para tenaga pengajar maupun staf karyawan (SDM). Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus mampu memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat menyebabkan tenaga pengajar maupun staf karyawan (SDM) tergerak untuk melaksanakan tugasnya secara efektif, sehingga kinerja mereka akan lebih baik. Sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh sangat besar, kepala sekolah berusaha agar nasehat, saran dan jika perlu perintahnya diikuti oleh tenaga pengajar dan staf karyawan. Dengan demikian kepala sekolah dapat mengadakan perubahan-perubahan dalam cara berfikir, sikap, dan tingkah laku yang dipimpinnya. Dengan kelebihan yang dimilikinya yaitu kelebihan pengetahuan dan pengalaman kepala sekolah membantu guru-guru untuk berkembang menjadi guru yang professional.

Salah satu upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memajukan sekolah yaitu meningkatkan kinerja SDM yang ada dengan melakukan pembinaan, pembinaan diharapkan agar seluruh SDM yang ada di sekolah tersebut dapat melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, efektif, dan efisien.

Oleh karena itu, segala penyelenggaraan pendidikan akan mengarah kepada usaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh tenaga pengajar maupun staf karyawan (SDM) dalam melaksanakan tugasnya secara profesional. SD Muhammadiyah Terpadu Masaran merupakan sekolah yang berkualitas, prestasi sekolah setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena manajemen yang diterapkan oleh kepala sekolah SD Muhammadiyah Terpadu Masaran sangat menentukan. Oleh karena itu penelitian mengangkat masalah tersebut sebagai bahan skripsi yang berjudul **“Upaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kepemimpinan kepala sekolah di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun Pelajaran 2015/2016?

2. Bagaimanakah upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apa problem kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM dan bagaimana upaya mengatasinya?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan, demikian juga penelitian ini. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mendeskripsikan upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM di SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mendeskripsikan problem kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM dan upaya mengatasinya..

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai kepemimpinan kepala sekolah.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan yang lebih konkret, apabila nantinya penulis berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal kepemimpinan.
- b) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam memimpin dan meningkatkan kualitas SDM agar tujuan sekolah dapat tercapai dengan baik.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan skripsi yang sistematis untuk memudahkan pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Kemudian sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB 1: Pendahuluan, Pembahasan dalam bab ini meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II: Tinjauan Pustaka, pembahasan dalam bab ini meliputi: Penelitian Terdahulu dan Tinjauan Teori yaitu: *bagian pertama* membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah yang terdiri atas pengertian kepemimpinan, teori kepemimpinan, tipe kepemimpinan, kompetensi kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, faktor-faktor yang mempengaruhi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM. *Bagian Kedua:* membahas tentang kualitas SDM yang terdiri atas pengertian kualitas SDM, upaya meningkatkan kinerja SDM sekolah, upaya yang harus dilakukan

kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas SDM di sekolah, Problem-problem yang terjadi dalam meningkatkan kualitas SDM di sekolah.

BAB III: Metode Penelitian, pembahasan dalam bab ini meliputi: Jenis Penelitian, Subjek dan Tempat Penelitian, Data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, Pembahasan dalam bab ini meliputi tentang Gambaran Umum, Karakteristik Responden, Pembahasan Hasil Data Penelitian.

BAB V: Penutup, pembahasan dalam bab ini mengenai kesimpulan, saran.